

PEMANFAATAN TIK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR

Widya Paramita¹, Darmansyah², Yanti Fitria³
^{1,2,3}Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang
[1widyaparamita1120@gmail.com](mailto:widyaparamita1120@gmail.com), [2darmansyah2013tp@gmail.com](mailto:darmansyah2013tp@gmail.com),
[3yantifitria@fip.unp.ac.id](mailto:yantifitria@fip.unp.ac.id)

ABSTRACT

Globalization has had an impact on various aspects of life, including education. The development of education that exists today is greatly influenced by the development of information and communication technology (ICT). Learning that was originally conventional has developed into electronic-based interactive learning which also affects learning media in elementary schools today. The writing of this article uses the literature study method, where the author collects several scientific sources related to the topic and then analyzes and draws conclusions. ICT-based learning media is a very useful tool for the teacher learning process, both in the transmission of news / information and in the transmission of knowledge. For students, the content ranges from abstract to concrete so as to make the learning process more enjoyable. Therefore, the use of information and communication technology-based media has an impact on increasing student enthusiasm and motivation and improving learning outcomes.

Keywords: Kunci: Information and Communication Technology (ICT), Learning Media, Elementary School

ABSTRAK

Globalisasi telah memberikan dampak dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kedalam aspek pendidikan. Perkembangan pendidikan yang ada pada saat ini sangat terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pembelajaran yang awalnya bersifat konvensional sudah berkembang menjadi pembelajaran yang interaktif berbasis elektronik yang juga mempengaruhi media belajar pada sekolah dasar saat ini. Penulisan artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan, dimana penulis mengumpulkan beberapa sumber ilmiah yang berkaitan dengan topik lalu dianalisis dan ditarik kesimpulan. Media pembelajaran berbasis ICT merupakan alat yang sangat berguna bagi proses pembelajaran guru, baik dalam transmisi berita/informasi maupun dalam transmisi ilmu pengetahuan. Bagi siswa, isinya mulai dari abstrak hingga konkrit sehingga membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada peningkatan semangat dan motivasi belajar siswa serta peningkatan hasil belajarnya.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami

perkembangan yang sangat pesat hingga saat ini, jara dan waktu tidak lagi menjadi halangan dalam

melaksanakan kegiatan komunikasi. Individu yang berbeda pulau bahkan berbeda negara saat ini sudah bisa melakukan komunikasi yang mampu ditampilkan secara visual.

Peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam aktivitas manusia saat ini memiliki peranan yang besar, TIK telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai macam sector kehidupan, dimana TIK memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian (Suryadi, 2019). Oleh sebab itu, TIK memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan sumber daya manusia (SDM), yaitu keterampilan dan pengetahuan, perencanaan, pengoperasian, perawatan dan pengawasan, serta peningkatan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi di Lembaga pemerintahan, pendidikan, perusahaan, dan berbagai Lembaga lainnya.

Pendidikan merupakan salah satu yang menjadi aspek penditing dalam kehidupan manusia. Sistem pendidikan diterapkan sebagai kunci mencetak penerus generasi bangsa yang cerdas, berkarakter, serta

berkualitas. Keterlibatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dunia pendidikan menghadirkan perubahan dalam kegiatan proses pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional mengharuskan siswa atau peserta didik bertatap muka dengan pengajar untuk memperoleh materi pembelajaran. Di era modern, metode seperti ini menjadi kurang relevan dan tidak efektif.

Dalam pendidikan modern, diperlukan adanya intervensi teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Di era globalisasi, pendidikan perlu beradaptasi dengan perubahan pola pikir dan kebutuhan yang serba cepat, praktis, dan tepat. Kehadiran teknologi informasi mampu melayani kebutuhan tersebut. Belajar tanpa adanya bantuan teknologi pada zaman modern ini rasanya tidak mungkin tanpa teknologi, karena peranan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan sangat luas (Cholik, 2021).

Bentuk inovasi dalam pendidikan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi informatika atau TIK. Pemanfaatan TIK sebagai sumber

belajar dan media pembelajaran dapat dicapai melalui pemanfaatan perangkat komputasi sebagai sumber belajar dan media pembelajaran yang inovatif. Penggunaan sumber dan media tersebut diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga memudahkan proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar dan media pembelajaran dapat mengatasi hambatan dalam proses komunikasi antara guru dan siswa, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran dapat dicapai melalui pemanfaatan perangkat komputasi sebagai media pembelajaran yang inovatif. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga memudahkan proses pembelajaran.

Kehadiran dari teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari sebuah media yang harus dapat dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang penting guna

menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif (Hasan, 2021). Media pembelajaran interaktif berbasis TIK merupakan media yang memungkinkan penyampaian pesan dari pengirim ke penerima dengan cara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa, seperti halnya proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi telah memungkinkan untuk memanfaatkan kemampuan berbagai media pembelajaran melalui penggunaan alat-alat yang disebut multimedia, yang dapat menyampaikan informasi dan materi dalam bentuk teks, gambar, audio, animasi, film, dll. Sekarang mungkin. Interaksi juga (Harliawan, 2015). Jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK lainnya yang dapat digunakan guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran antara lain (1) komputer, (2) proyektor, (3) Internet, (4) bahan ajar elektronik, (5) *e-learning*, (6) Presentasi *Power Point*.

Pengintegrasian TIK ke dalam proses pembelajaran diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa pada tingkat yang

tinggi, mengembangkan keterampilan di bidang TIK (kompetensi TIK) dan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan daya tarik proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai penggerak pendidikan harus memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan TIK yang ada agar pengajaran mata pelajaran di sekolah dapat lebih optimal. Pembelajaran berbasis TIK telah menjadi ladang kreatif dimana seluruh pemangku kepentingan dapat berpartisipasi dan berkontribusi sekaligus mewujudkan kebebasan belajar, menjaga api pembelajaran tetap menyala di Indonesia. Melalui program Batik, diharapkan para guru, duta belajar dari rumah, dan teman belajar dari rumah dapat berkolaborasi dengan berbagai pihak profesional lainnya untuk memaksimalkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. TIK mempersonalisasi, mempercepat, memperkaya, dan memperluas pembelajaran, meningkatkan efisiensi, dan produktivitas, serta meningkatkan kualitas pendidikan sebagai infrastruktur untuk pengembangan

sumber daya manusia secara keseluruhan. Melalui pemanfaatan TIK, kami mendorong setiap siswa untuk terus belajar dan berkembang sesuai potensi dan kemampuannya masing-masing. Pembelajaran dengan TIK memerlukan kreativitas dan kemandirian siswa untuk mencapai potensi maksimalnya. Kehadiran media dan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas dapat mengubah peran guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Peran guru dalam media pembelajaran adalah “mengendalikan proses belajar siswa”. Pelajar merupakan “siswa pencari informasi” yang mempunyai akses terhadap sumber informasi yang dapat diakses melalui internet (Sodiq Anshori, 2007).

B. Metode Penelitian

Pada penulisan atikel ini digunakannya metode atau pendekatan studi kepustakaan (*library research*), studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau kajian dan masalah yang diteliti atau dibahas (Azizah and Purwoko, 2017). Informasi diperoleh dari beberapa buku dan artikel ilmiah yang dimuat atau disediakan secara online

di internet atau media elektronik. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan beberapa topik yang relevan dengan pembahasan lalu ditarik kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Beberapa hasil penelitian yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berbagai pembelajaran di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Fadhlin Ade Candra dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis TIK Di Sekolah Dasar" berpendapat bahwa Teknologi informasi dan komunikasi merupakan media untuk melakukan kegiatan seperti pengolahan, manipulasi, pengelolaan, transmisi dan penyebaran informasi. TIK telah menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan di berbagai bidang pendidikan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran, dengan prinsip penggunaan yang efektif, efisien, optimal, menarik dan merangsang kreativitas, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dilengkapi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi yang terkandung dalam media pembelajaran tematik

dan motivasi belajar siswa. Hal ini menjamin tercapainya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dan siswa mengembangkan pengalaman belajar dari media pembelajaran yang diterapkan. Penggunaan media pembelajaran tematik menggunakan TIK pada pendidikan sekolah dasar memerlukan manajemen yang ketat oleh guru yang mendukung, membimbing, dan membimbing pembelajaran siswa menggunakan media pembelajaran (Candra, 2020).

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Miningsih dengan judul "Implementasi TIK Dalam Pembelajaran Mendengarkan Di Sekolah Dasar" berpendapat pada pendidikan sekolah dasar, banyak guru yang masih belum memahami cara mengembangkan dan menyajikan bahan ajar secara inovatif, siswa mudah bosan dan hasil belajar kurang memuaskan. TIK merupakan salah satu alat yang berperan penting dalam mewujudkan pembelajaran inovatif. Teknologi informasi dan komunikasi berperan penting dalam pengembangan keterampilan mendengarkan dan inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Materi pembelajaran listening dikemas presentasi yang memanfaatkan TIK akan lebih

bermakna bagi siswa. Siswa merasa nyaman belajar, memahami isi dengan mudah, dan meningkatkan hasil belajarnya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran harus digalakkan sesuai dengan kemampuan masing-masing sekolah dan guru penanggung jawab. Pelatihan internet dan aplikasi Microsoft Office, khususnya aplikasi PowerPoint dan pembuatan animasi, penting untuk memudahkan guru sekolah dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis TIK. Pelatihan ini sebaiknya dilaksanakan di semua sekolah dengan partisipasi seluruh guru (Miningsih, 2015).

Ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Salmiyanti, Darmansyah dan Desyandri dengan judul "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar" berpendapat bahwa penggunaan sumber informasi dan media diharapkan dapat merangsang pemikiran, emosi, minat, dan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena TIK sebagai sumber belajar dan media pembelajaran membantu

mengatasi hambatan dalam proses komunikasi antara guru dan siswa. Pemanfaatan sumber dan media tersebut diharapkan dapat tercapai

Merangsang daya pikir, minat dan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, pemanfaatan TIK sebagai sumber informasi dan media pembelajaran mengatasi hambatan dalam proses komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan bantuan media pembelajaran berbasis TIK, pembelajaran dapat terdiversifikasi secara luas, pengetahuan terkini dapat dimutakhirkan dengan cepat, efektif dan efisien, serta dapat dibuat lebih terbuka ke berbagai arah melalui presentasi dan informasi. Hal ini memberikan guru peran menyeluruh dalam membentuk pembelajaran siswa, dengan fokus menyiapkan materi pembelajaran yang menarik, menantang, sistematis dan berkelanjutan. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengakses kondisi yang disediakan guru yang memungkinkan siswa merancang dan mengeksplorasi pengetahuan tambahan dengan cara yang kaya akan siswa (Salmiyanti, Darmansyah and Desyandri, 2022).

Keempat adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Irkham Abdaul Huda yang berjudul "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar" berpendapat bahwa Pemanfaatan TIK tidak hanya sebatas penggunaan langsung saja, perlu juga mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Dengan memanfaatkan TIK, kita akan mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna yang disesuaikan dengan karakteristik setiap siswa. Berdasarkan hasil tinjauan pustaka, pemanfaatan dan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas di sekolah dasar. Guru perlu memanfaatkan TIK untuk mempersiapkan proses pembelajaran dengan memilih bahan ajar dan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Saat proses pembelajaran berlangsung, guru dapat memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran dalam bentuk aplikasi dan penyajian materi audio, video, dan audiovisual. Dengan menggunakan ICT, guru tidak perlu lagi menemui siswa secara langsung untuk memberikan materi pelajaran.

Guru dapat memanfaatkan e-learning, sehingga memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan fleksibel dari segi waktu. Guru memerlukan kreativitas dan kecerdikan untuk memanfaatkan TIK secara maksimal dalam proses pembelajaran sesuai karakteristik siswa (Huda, 2020).

Kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Lina Novita dan kawan-kawan yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ict Pada Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar" Produk media pembelajaran berbasis ICT mengacu kurikulum SD 2013 melalui tahap validasi. Validasi produk dilakukan oleh dua orang pakar media pembelajaran berbasis ICT dan dua orang guru kelas IV sekolah dasar. Kriteria evaluasi verifikasi adalah (1) isi, (2) tampilan, (3) penyajian/penggunaan, dan (4) bahasa. Data hasil validasi kemudian diolah konversi data kuantitatif ke skala kualitatif empat. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang melalui tahapan pengembangan antara lain verifikasi menggunakan PowerPoint interaktif oleh verifikator yang ahli dalam media pembelajaran menggunakan TIK, keempat alat validasi tersebut dapat diketahui rata-

rata skor produk media pembelajaran berbasis ICT yaitu sebesar 3,37. Penilaian ini menempatkan kualitas media pembelajaran berbasis TIK disertai PowerPoint interaktif terkait subtema Kurikulum 2013 "Menghargai Keberagaman" pada kategori "Sangat Baik" untuk siswa Kelas 4 SD menunjukkan bahwa ini cocok untuk siswa berikut: Digunakan tidak hanya dari aspek kebahasaan, tetapi juga dari aspek isi, tampilan, penggunaan, dan penyajian (Novita, Windiyani and Fazriani, 2019).

D. Kesimpulan

Media pembelajaran berbasis TIK merupakan alat yang sangat berguna bagi proses pembelajaran guru, baik dalam transmisi pesan/informasi maupun dalam transmisi ilmu pengetahuan. Bagi siswa dikemas dari abstrak menjadi konkrit agar proses pembelajaran lebih nyaman. Dengan demikian, penggunaan media berbasis TIK berdampak pada peningkatan semangat dan motivasi belajar siswa serta peningkatan hasil belajarnya. Pemanfaatan TIK secara maksimal oleh guru berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut, guru didorong untuk terus

memaksimalkan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Dengan menggunakan TIK, guru dapat menjadikan pembelajarannya lebih menarik, interaktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswanya. Hal ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dan berdampak positif pada proses pembelajaran. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan pentingnya penggunaan TIK oleh guru sekolah dasar dalam pembelajaran dan membuktikan bahwa penggunaan TIK mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. and Purwoko, B. (2017) 'Library Research of the Basic Theory and Practice of Narrative Counseling', *Jurnal BK UNESA*, 7(2), pp. 1–8.
- Candra, F.A. (2020) 'Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Tik Di Sekolah Dasar', *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*, pp. 99–110. Available at: <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41228>.
- Cholik, C.A. (2021) 'PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI / ICT DALAM BERBAGAI BIDANG', *Jurnal Fakultas Teknik*, 2(2), pp. 39–46.
- Harliawan, H. (2015) 'Penggunaan

- Media Pembelajaran Berbasis TIK untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12786>.
- Hasan, M. (2021) *MEDIA PEMBELAJARAN*. Klaten: Tahta Media Group.
- Huda, I.A. (2020) 'Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), pp. 121–125. Available at: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>.
- Miningsih, S. (2015) 'Implementasi Tik Dalam Pembelajaran Mendengarkan Di Sekolah Dasar', *Pengembangan ICT dalam Pembelajaran*, (November), pp. 188–199. Available at: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/psdtp/article/view/9062>.
- Novita, L., Windiyani, T. and Fazriani, R. (2019) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep Pada Pembelajaran PAI', *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 02(September), pp. 82–86. Available at: https://library.iainnumetrolampung.ac.id/index.php?p=show_detail&id=33396&keywords=HusniyatuzZainiyati.
- Salmiyanti, Darmansyah and Desyandri (2022) 'Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), pp. 11424–11429.
- Sodiq Anshori (2007) 'Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah', *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, pp. 10–20.
- Suryadi, S. (2019) 'Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan', *Jurnal Informatika*, 3(3), pp. 9–19. Available at: <https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219>.